

BAB IV

KONSEP & HASIL OBSERVASI LAPANGAN

4.1 Konsep Perancangan

4.1.1 Konsep dan Pesan

Pesan yang disampaikan melalui wawancara dan diharapkan dengan jelas dapat disampaikan, agar segala hasil yang dituangkan ilmiah tertera dengan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

4.1.2 Ekspektasi dan Pelaksanaan

Pelaksanaan observasi lapangan berjalan sesuai yang diharapkan. Meskipun ada faktor eksternal yang berasal dari beberapa pergeseran jadwal akibat musim hujan dan terkait dengan 1 anggota melakukan interview magang. Tetapi ada kabar baiknya semuanya dilakukan dengan baik walaupun kekurangan satu orang tetap melakukan shooting tersebut.

4.1.3 Hasil Interview

Hasil dari interview terhadap para narasumber dari berbagai kalangan dan penjual, menyatakan bahwa Martabak Thien Thien Lay memang dipercaya dan sesuai apa yang ada dengan yang penelitian dan dengan yang ada di artikel yang menyatakan bahwa Martabak Thien Thien Lay memang digemari dan menjadi martabak legendaris di Semarang. Seperti yang terungkap dalam interview disebutkan bahwa sang penjual dalam membuat Martabak Thien Thien Lay agar digemari dengan cara menjaga mutu dan kualitas martabak nya agar para konsumen tetap datang secara berkelanjutan , dan juga agar tetap legendaris sang penjual tidak mau membuka cabang dan hanya diwarisi kepada keturunan-keturunan nya, karena beranggapan bahwa dengan menjual cabang, takut jika rasa nya bakal berbeda jika tidak dipegang oleh sendiri.

4.2 Ekspektasi dan Pelaksanaan

4.2.1 Scene 1: Judul dalam video

Scene 1 ini menuliskan perjalanan ke lokasi Martabak Thien Thien Lay di kota Semarang.

4.2.2 Scene 2 : Pembukaan ke Semarang

Scene 2 merupakan dari kumpulan video yang seperti pemandangan dari Jakarta ke Semarang, simpangan lima, pecinan Semarang, tugu muda, dan kota lama Semarang. Ada juga musik dan latar belakang pengambilan suara atau narasi yang menceritakan kota Semarang.

4.2.3 Scene 3: Transisi ke Martabak Thien Thien Lay

Scene 3 ini menampilkan scene dari kota lama Semarang dan menjelaskan berbagai kuliner yang ada di Semarang. Dengan menu toko Martabak Thien Thien Lay tersebut.

4.2.4 Scene 4 : Menanyakan Kepada Narasumber Tersebut

Scene 4 ini menanyakan berbagai macam pertanyaan terkait demi menggali informasi sedetail mungkin kepada sang narasumber agar informasi yang dituang ke dalam ilmiah sesuai dan tidak menyebabkan keliruan di kemudian hari.

4.2.5 Scene 5: Review Martabak Thien Thien Lay Oleh Team

Scene 5 ini mengulas rasa martabak manis Thien Thien Lay, dengan diulas rasa martabak nya, *team* merasakan cita rasa yang lezat pada Martabak Thien Thien Lay tersebut.

4.2.6 Scene 6: Voice Over

Scene 6 ini, menceritakan kota Semarang untuk berkunjung kesana sebagai wisata jalan - jalan, kuliner, dan oleh-oleh khas Semarang untuk dibawa untuk teman, kerabat maupun keluarga. Menceritakan sedikit kenapa Martabak Thien Thien Lay menjual martabak dan pukis tersebut.